

ABSTRAK

Di Indonesia, berdasarkan penelitian *Sustainable Waste Indonesia* (SWI), kota yang paling banyak menghasilkan sampah adalah Jakarta Selatan dan kota Ambon yaitu sebanyak 1,3 juta ton pertahun yang tidak terkelola. Salah satu cara menangani permasalahan sampah yaitu memperbaiki cara mengelolanya, salah satunya memisahkan jenis sampahnya yaitu sampah organik dan anorganik. Unisba mempunyai program di bidang lingkungan yaitu “*Clean and Green Campus Unisba*” suatu program sistem manajemen lingkungan berkelanjutan untuk menciptakan Unisba sebagai kampus yang berwawasan lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan petugas kebersihan Unisba dengan perilaku pengelolaan sampah organik dan anorganik dan untuk mengetahui hubungan sikap petugas kebersihan Unisba dengan perilaku pengelolaan sampah organik dan anorganik. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan petugas kebersihan Universitas Islam Bandung dengan perilaku terhadap pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan nilai didapatkan hasil *pearson* chisquare sebesar 0.299 dengan signifikansi sebesar 0.754, dikarenakan signifikansi sebesar $0.754 > 0.05$ dan dari hasil uji hubungan dengan uji chisquare didapatkan hasil *pearson* chisquare sebesar 0.311 dengan signifikansi sebesar 0.781, dikarenakan signifikansi sebesar $0.781 > 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap petugas kebersihan dengan perilaku terhadap pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik, Perilaku, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

In Indonesia, based on Sustainable Waste Indonesia (SWI) research, the cities that produce the most waste are South Jakarta and Ambon, which are 1.3 million tons per year which are not managed. To deal with the waste problem is to improve how to manage it, by separating the types of waste, namely organic and inorganic waste. Unisba has a program in the environmental field namely "Clean and Green Campus Unisba" which is a program of sustainable environmental management systems to create Unisba as an environmentally friendly campus and overcome environmental problems that occur. This research aims to know the relationship between the level of knowledge with Unisba janitors with organic and inorganic waste management behavior and to know the relationship between Unisba's janitor attitudes with organic and inorganic waste management behavior. Statistical test results using chi square show that statistically there is no relationship between the level of knowledge of janitors at Universitas Islam Bandung with the behavior of organic and inorganic waste management with the value obtained by Pearson Chisquare results of 0.299 with a significance of 0.754, due to the significance of $0.754 > 0.05$ and from the results of the relationship test with the chisquare test obtained Pearson chisquare results of 0.311 with a significance of 0.781, due to a significance of $0.781 > 0.05$ then it can be stated that there is no relationship between the attitude of the janitor with the behavior towards organic waste management and inorganic.

Keyword : *Attitude, Behaviour, Knowledge, Organic and Inorganic Waste Management*